

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi serta dokumentasi perihal “Peran Media Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTS Darul Ulum Purwogondo” maka bab akhir ini penulis akan menyampaikan uraian simpulan dan saran.

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian dan analisis data yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran media bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa MTS Darul Ulum dikatakan masih perlu ditingkatkan, dilihat dari kriteria pemilihan media bimbingan dan konseling terhadap minat belajar siswa. Selain itu juga keterbatasan perihal pengalaman yang dimiliki guru bimbingan dan konseling masih dikatakan kurang dan kurangnya tenaga guru bimbingan dan konseling menjadikan guru BK terkendala dalam melakukan layanan.
2. Faktor penghambat pengembangan minat belajar siswa dalam menggunakan media bimbingan dan konseling, diklasifikasikan menjadi dua yaitu, intern meliputi jasmani, rohani, fisik dan psikis. Eksternal meliputi keluarga, temana dan sarana prasarana. Sedangkan faktor pendukung pengembangan minat belajar menggunakan media bimbingan dan konseling siswa kelas VIII MTS darul Ulum Purwogondo adalah adanya kesadaran diri mengenai minat belajar, dukungan tenaga pendidik MTS Darul Ulum Purwogondo dan orang tua.
3. Upaya yang dapat dilakukan guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media bimbingan dan konseling MTS Darul Ulum Purwogondo, yakni menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, pemilihan media BK yang tepat sesuai kemampuan belajar yang dimiliki siswa, serta mengimplementasikan materi dengan kehidupan nyata.

#### **B. Rekomendasi**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif serta pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi di MTS Darul Ulum Purwogondo. Keterbatasan peneliti dalam hal ini adalah mengenai pengumpulan data melalui wawancara yang mana hasil tergantung dengan keterbukaan dari narasumber serta

pemahaman peneliti mengenai makna yang terkandung pada proses wawancara. Dalam menyikapi hal tersebut peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dan diharapkan penelitian selanjutnya perlu lebih mendiskusikan dengan teman sejawat mengadakan *member check* dan triangulasi data. Triangulasi ini meliputi, triangulasi sumber yaitu mengecek data dari sumber yang berbeda, triangulasi teknik ini melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan dan teknik waktu ini dilakukan dengan observasi dalam situasi waktu yang berbeda.

### C. Saran

Sebagai akhir dalam penulisan sebuah karya ilmiah yaitu skripsi yang telah dilakukan peneliti, dengan melihat langsung kondisi lokasi MTS Darul Ulum Purwogondo, penulis dapat memberikan beberapa saran yakni:

1. Kepada Lembaga pendidikan MTS Darul Ulum Purwogondo. Mengingat pentingnya program bimbingan dan konseling bagi siswa untuk diterapkan sehingga, perlu adanya penambahan fasilitas- fasilitas seperti media pembelajaran terutama media bimbingan dan konseling agar guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan secara maksimal kepada siswa.
2. Kepada Guru bimbingan dan konseling. masing- masing siswa memiliki kemampuan belajar berbeda. Oleh karena itu guru BK dapat lebih perhatian atas kelebihan dan kekurangan siswa terhadap kompetensi yang dimiliki.
3. Kepada peserta didik, diharapkan lebih konsentrasi terhadap ketertarikan pada bidang yang sesuai dengan dirinya, agar minat tersebut dapat tersalurkan dan diharapkan lebih menggali minat yang dimiliki terlebih dalam konteks belajar.
4. Kepada orang tua, diharapkan lebih mengawasi kegiatan siswa saat dirumah dan membantu dalam pengembangan minat belajar siswa.